

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yakni suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.

Menurut Strauss dan Corbin (1997), yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)⁵⁸ dimana metode deskriptif tersebut digunakan untuk memaparkan strategi “Sapakawanan Project” dalam pengemasan pesan dakwah dalam produksinya, mulai dari strategi penetapan pesan dakwah dan pemilihan ide, pengemasan pesan dakwah ke dalam skenario serta ke bentuk audio visualnya secara baik, utuh dan sesuai fakta yang tampak (dilihat dan didengar).

2. Teknik Pengumpulan Data

⁵⁸V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 6.

Sumber data dalam penelitian ini adalah film, yang berarti data yang terdokumentasikan, maka teknik yang perlu dilakukan adalah teknik dokumentasi, dokumentasi atau studi dokumenter menurut Arikunto yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.⁵⁹

Teknik dokumentasi & Wawancara disebut juga teknik pencatatan data atau pengumpulan dokumen. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan mencari data utama berupa film *Bacakut Pandir* dan bahan-bahan lain yang berkaitan dengan judul penelitian. Sedangkan wawancara ini dilakukan dengan wawancara dengan sutradara film pendek *Bacakut Pandir*.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah potongan adegan visual ataupun narasi dialog. Objek penelitian ini yaitu keadaan dari suatu benda, orang atau keadaan yang menjadi pusat atau sasaran penelitian.⁶⁰ Objek penelitian yang dimaksud penelitian di sini adalah Pengemasan teknik pesan dakwah dalam film pendek *Bacakut Pandir* oleh rumah produksi Sapakawanan *Project*.

⁵⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hal. 206.

⁶⁰Ibid, hal. 91.

4. Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini sumber data yang digunakan dalam proses penelitian dibagi menjadi dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

- a. Data Primer yaitu berupa dokumentasi (catatan dan rekaman) hasil wawancara dengan sutradara, analisis naskah dan full video dari film *Bacakut Pandir*.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari situs website, jurnal ilmiah, serta buku-buku dakwah dan film yang dapat mendukung dalam penelitian ini.

5. Analisis Data

Menurut Mudjiarahardjo Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan focus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.⁶¹

Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*Content Analysis*). Krippendorff menjelaskan analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat simpulan-simpulan yang dapat ditiru dan shahih

⁶¹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 34.

data dengan memperhatikan konteksnya. Sebagai suatu teknik penelitian, analisis isi mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemrosesan data ilmiah. Teknik penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru, dan menyajikan fakta.⁶² Adapun prosedur analisis isi dalam penelitian ini adalah:

a. Mengumpulkan data

Data merupakan sebuah unit informasi yang direkam media yang tahan lama, kemudian data tersebut dianalisis sehingga relevan dengan problem tertentu, dalam penelitian ini data diperoleh dari film *Bacakut Pandir*.

b. Mengidentifikasi data

Peneliti mengidentifikasi dan deskripsi unit-unit pencatatan yang dapat diproduksi serta memenuhi kriteria kesahihan semantik apabila diterapkan. Unit pencatatan yaitu mengenai bagian isi apa yang akan dicatat dan dianalisis, di sini peneliti menggunakan jenis unit sintaksis. Unit sintaksis adalah unit analisis yang menggunakan elemen audio maupun visual dan mengkategorikan pesan dakwah.

c. Reduksi data dan transformasi data

Peneliti mengkategorikan berdasarkan unit analisis data yang dikaji dari pengemasan teknik pesan dakwah dalam film pendek *Bacakut Pandir*. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang

⁶² Dosen pendidikan 2, *Pengertian Analisis Isi*, melalui <https://www.dosenpendidikan.co.id/analisis-isi/>, (akses 15/06/2021, pukul 08:48).

menajamkan, menggolongkan, dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

d. Analisis

Setelah data terkumpul kemudian dianalisis serta mendiskripsikan film *Bacakut Pandir* melalui pengemasan teknik berdasarkan unsur audio dan visual yang mengandung pesan dakwah. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan analisis langsung.